

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU SENI BUDAYA MELALUI PELATIHAN ARANSEMEN MUSIK SEKOLAH MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL

Aldhila Mifta Firdhani, Helena Evelin Limbong, Caecilia Hardiarini
Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
E-mail: aldhifirdhani@unj.ac.id

Abstract: *The purpose of implementing this community service is to develop the competence of middle school-level arts and culture teachers who are members of the MGMP in Jakarta regarding the preparation of school music arrangement materials in music learning that are easier to play during the covid-19 pandemic. The implementation method is carried out in the form of workshops and training. The implementation is carried out in several stages, namely initial activities in the form of observations, core activities in the form of workshops, training, and FGD, while the final activity is an independent mentoring activity in the preparation of school music arrangements in various forms that can be used in direct music learning in the classroom. each participant. The data collection instrument was in the form of a participant satisfaction questionnaire with this workshop and training activity. The results of the evaluation conducted by the teacher stated that this activity had a positive impact on the development of professional competence*

Keywords: *Professional Competence, School Music Arrangement, Digital Media*

Abstrak: Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kompetensi guru seni budaya tingkat SMP yang tergabung dalam MGMP di Jakarta terkait penyusunan materi aransemen musik sekolah dalam pembelajaran musik yang lebih mudah dimainkan pada saat pandemic covid-19. Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop dan pelatihan. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu kegiatan awal berupa hasil observasi, kegiatan inti berupa workshop, pelatihan, dan FGD, sedangkan di kegiatan akhir adalah kegiatan pendampingan secara mandiri penyusunan aransemen musik sekolah dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan di dalam pembelajaran musik secara langsung di dalam kelas masing-masing peserta. Instrumen pengumpulan data berupa angket kepuasan peserta terhadap kegiatan workshop dan pelatihan ini. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru menyatakan bahwa adanya kegiatan ini memberikan dampak yang positif untuk pengembangan kompetensi profesional.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Aransemen Musik Sekolah, Media Digital

PENDAHULUAN

Pada saat ini masa pandemi covid-19 masih berlangsung di Indonesia. Hal ini menyebabkan beberapa sektor mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Adanya dampak ini, pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan dalam bidang pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajarannya secara daring (dalam jaringan). Hal ini tentu dilakukan untuk meminimalisir adanya penularan virus covid-

19 (I Gusti Agung Ayu Wulandari & Gusti Ngurah Sastra Agustika, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa sektor pendidikan merupakan satu hal kompleks yang perlu diperhatikan, hal ini karena sangat berhubungan dengan kemungkinan besar adanya mobilisasi masyarakat dalam satu tempat.

Permasalahan yang terjadi saat ini tentu perlu diperhatikan betul terkait bagaimana kelanjutan dari pendidikan yang harus ditempuh masyarakat. Adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka menjadi tatap maya (daring) (Carrillo & Flores, 2020). Pembelajaran daring dianggap sebagai proses pembelajaran yang dilakukan dengan membutuhkan jaringan internet untuk saling terhubung baik antara pendidik dan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi pada saat ini (Fathorrahman, 2017).

Pemanfaatan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat ini, tentu akan memudahkan para pengguna (baik pendidik maupun peserta didik) untuk mencari sumber-sumber informasi sebagai sumber belajar. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah untuk mencari sumber belajar yang berupa video, tutorial seminar, bahan ajar, dan lain sebagainya (Fuadi, T. M., Musriandi. R., & Suryani, 2020). Sehingga dalam hal ini tentu akan menjadi sulit jika dalam segi sumber daya manusia tidak mumpuni dalam memanfaatkan teknologi, dalam hal ini adalah terkait kecakapan pendidik dalam mengelola kelas secara daring (Hash, 2021).

Sebagai jembatan penghubung untuk memaksimalkan pemberian pendidikan pada masyarakat, kualitas seorang guru dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting. Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yang sudah ditentukan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan pemerintah. Keempat kompetensi tersebut adalah: (1) kompetensi profesional, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi social, dan (4) kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut tentu perlu dimaksimalkan oleh masing-masing guru sehingga dalam proses pelaksanaan pendidikan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan (Novauli. M, 2015)(Putria et al., 2020).

Melihat permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini, kualitas guru harus ditingkatkan terlebih dahulu. Salah satu kompetensi guru yang dapat ditingkatkan adalah kompetensi profesional (Sadikin & Hamidah, 2020). Dengan meningkatkan kompetensi profesional ini, tentu mutu pendidikan akan meningkat. Oleh sebab itu diperlukan strategi-strategi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kompetensi profesional guru sangat penting untuk ditingkatkan, karena kompetensi guru tersebut akan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar. Dengan memiliki kompetensi profesional yang baik, maka guru akan memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada peserta didiknya dengan berbagai teknik (Balqis et al., 2014) (Andina, 2018). Kompetensi profesional guru harus mampu mengatur pembelajaran, kerangka instruksi dan implementasi, hasil evaluasi pembelajaran, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi mereka.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran seni budaya musik, kompetensi guru saat ini perlu dibekali kembali terkait apa yang perlu disampaikan kepada peserta didik yang cocok diberikan dimasa pandemic ini. Hal ini perlu dilakukan agar upaya pelaksanaan proses pembelajaran musik dapat berjalan dengan baik, dengan tetap mengutamakan pemberian aspek-aspek musikal sebagai tujuan utamanya. Adanya hal tersebut, tentu perlu adanya sebuah upaya untuk memaksimalkan kompetensi profesional guru terkait pengajaran seni budaya khususnya musik.

Salah satu materi dalam pembelajaran seni budaya musik yang perlu diperkuat lagi sebagai kompetensi profesional guru seni budaya musik adalah terkait materi aransemen musik sekolah. Materi ini dianggap perlu diperkuat lagi karena disinilah letak ketepatan guru dalam menyiapkan materi pembelajaran yang cocok diberikan sebagai bahan praktik yang dapat dilaksanakan secara daring. Dengan adanya permasalahan inilah, peneliti ingin mengembangkan kompetensi profesional guru terkait penyusunan aransemen musik sekolah yang dapat diterapkan selama masa pandemic berlangsung dan proses pembelajaran masih dilaksanakan secara daring. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang ada, saat ini wilayah kemitraan Fakultas Bahasa dan Seni UNJ yang masih memerlukan pembimbingan terkait materi tersebut adalah wilayah Jakarta Timur. Dalam hal ini akan melibatkan Kelompok MGMP mata pelajaran seni budaya, khususnya yang terfokus pada materi seni musik.

METODE PENELITIAN

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian masyarakat ini adalah berupa workshop dan pelatihan aransemen musik sekolah bagi Guru MGMP Seni Budaya di Jakarta Timur. Kegiatan ini dirancang untuk membekali para guru-guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran musik dengan menguatkan kemampuan dalam

membuat aransemen musik sekolah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran selama masa pandemic. Adapun rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PkM

Kegiatan	Uraian
	Kegiatan Awal
<i>Observasi dan wawancara</i>	Pengamatan terkait proses pembelajaran seni musik pada jenjang pendidikan dasar
	Kegiatan Inti
<i>Workshop</i>	Penyampaian materi terkait materi aransemen musik sekolah yang dilaksanakan melalui Workshop Daring
<i>Pelatihan</i>	Praktik pelaksanaan pembimbingan pembuatan aransemen musik sekolah dimana akan dibagi kedalam kelompok kecil, yang dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu: 1. Kelompok aransemen musik vokal 2. Kelompok aransemen musik instrumental 3. Kelompok aransemen musik campuran
<i>FGD</i>	Diskusi
	Kegiatan Akhir
<i>Evaluasi Kegiatan</i>	Peserta akan diberikan form penilaian terkait pelaksanaan kegiatan berlangsung

Pelaksanaan kegiatan rancangan program dan system operasional yang telah diinstruksionalkan, kemudian pelaksanaan program dikembangkan berdasarkan system operasional dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dilangsungkan. Evaluasi kegiatan dikembangkan berdasarkan temuan sasaran objek dan ketercapaian rancangan program yang ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil temuan yang berkembang dalam kegiatan ini.

Indikator keberhasilan program lebih diselaraskan melalui rancangan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru jenjang pendidikan dasar dalam memahami materi pembelajaran seni musik. Dalam hal ini keberhasilan dapat dilihat pada praktik pembuatan aransemen musik sekolah yang dapat diterapkan didalam kelas masing-masing peserta selama masa pandemic covid-19 melalui pembelajaran daring. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 8 (enam) bulan yang terdiri dari kegiatan awal yang terdiri dari kegiatan observasi dan wawacara terkait subjek penelitian yang akan digunakan, kegiatan inti terdiri dari kegiatan workshop terkait materi metode-metode pembelajaran musik, pelatihan penerapan metode-metode pembelajaran musik, dan diakhiri

dengan FGD. Sedangkan kegiatan terakhir adalah kegiatan incidental yaitu berupa kegiatan pendampingan praktik secara langsung pemanfaatan metode-metode pembelajaran musik di dalam kelas masing-masing guru. Adapun Jadwal pelaksanaannya menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah, sehingga tidak mengganggu kegiatan utama guru di dalam proses belajar mengajar (jadwal terlampir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kompetensi seorang guru. Guru pada saat ini harus dibekali dalam menguasai 4 (empat) kompetensi yang sudah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Ke empat kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional.

Upaya dalam menunjang empat kompetensi yang sudah diuraikan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada pengembangan kompetensi profesional yaitu melalui kegiatan pelatihan yang diadakan secara daring melalui kegiatan Lokakarya Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital untuk Guru Seni Budaya Tingkat SMP Jakarta. Pada tahapan ini, proses pertama yang dilakukan oleh Tim PKM adalah melakukan kegiatan kordinasi awal dengan pihak mitra dalam hal ini adalah pengurus MGMP Seni Budaya Tingkat SMP DKI Jakarta.

Situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan karena adanya pandemic Covid-19 pada saat ini, tahap wawancara dilaksanakan melalui telepon dan *whatsapp* kepada ketua MGMP Seni Budaya DKI Jakarta. Hasil yang didapatkan adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni musik masih belum dapat berjalan secara maksimal terutama karena situasi yang terjadi pada saat ini. Kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran disebabkan oleh beberapa factor, terutama yang paling menjadi kendala adalah factor sinyal yang masih buruk. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat membantu guru-guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran di dalam kelas.

Setelah melalui kegiatan wawancara untuk mengetahui kondisi yang ada di lokasi kegiatan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan kegiatan utama atau kegiatan inti. Hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah mendiskusikan bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diadakan secara daring. Adapun

berdasarkan hasil diskusi Tim PKM tersebut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan Lokakarya Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam kegiatan lokakarya ini pada awalnya akan diisi oleh Tim PKM sendiri, namun beberapa saran agar dapat lebih menarik minat peserta kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan narasumber selain dari Tim PKM sendiri juga dari luar institusi Tim PKM. Adapun berdasarkan kesepakatan, narasumber yang diundang adalah Bapak I Gusti Ngurah Wiryawan Budiana, yang merupakan dosen Pendidikan Musik yang berasal dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sedangkan dari Tim PKM yang menjadi narasumber adalah Ibu Dr. Caecilia Hardiarini, M.Pd. dan Bapak Aldhila Mifta Firdhani, S.Sn., M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Musik yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta.

Setelah memastikan dan mendapatkan konfirmasi dari narasumber-narasumber, Tim PKM kemudian menyiapkan *flyer* atau poster pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses pembuatan *flyer* ini dilakukan oleh Tim PKM dengan menggunakan bantuan aplikasi *Canva*. Adapun hasil dari proses pembuatan ini dapat dilihat pada gambar 1.



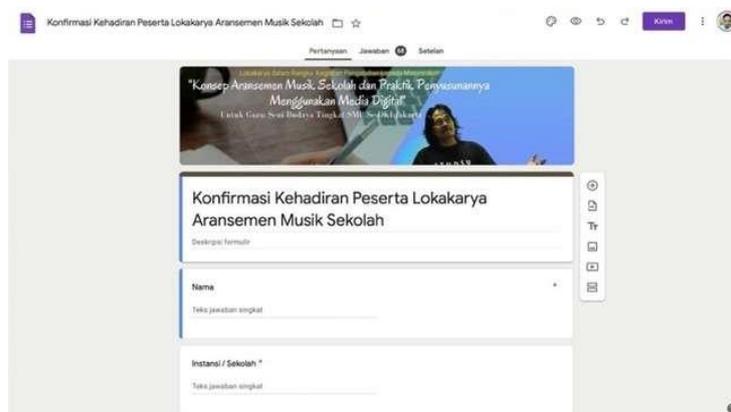
Gambar 1. Flyer Kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Selain melakukan pembuatan *flyer*, Tim PKM kemudian menyiapkan *Virtual Background* kegiatan yang dapat digunakan pada aplikasi zoom. Adapun hasil pembuatan dari background ini dapat dilihat pada gambar 2.



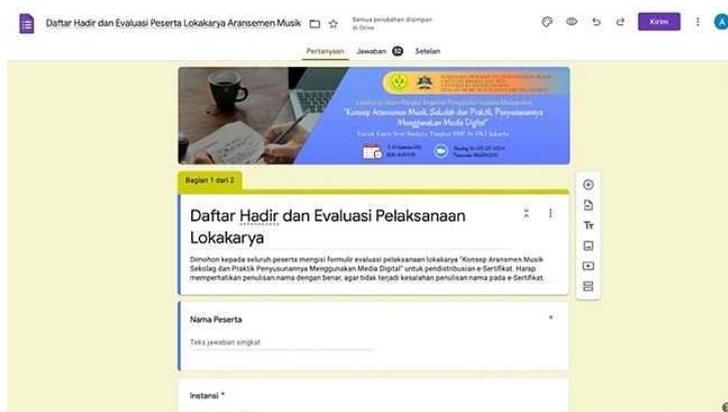
Gambar 2. Background Kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Setelah pembuatan *flyer* dan background kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat ini, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat tautan pendaftaran kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat. Adapun tautan pendaftaran kegiatan tersebut adalah <https://bit.ly/PesertaLokakarya-Musik2021>. Berikut merupakan bentuk tampilan dari tautan pendaftaran yang dapat dilihat pada gambar 3.



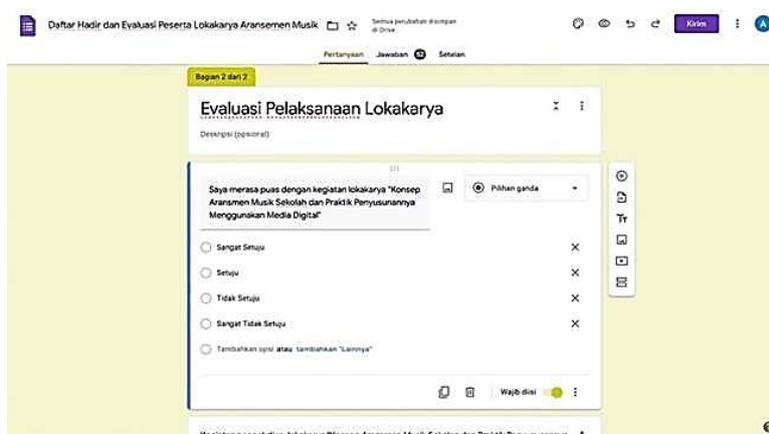
Gambar 3. Tampilan Tautan Pendaftaran Kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Kegiatan akhir yang dilakukan oleh Tim PKM dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyiapkan daftar hadir dan format evaluasi kegiatan yang dibuat menggunakan website google form. Adapun tautan dari presensi kehadiran dan form evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tautan <https://bit.ly/E-Sertifikat-EvaluasiLokaAransemen>. Adapun tampilan dari tautan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 4. Tampilan Tautan Daftar Hadir Peserta Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Pada tautan tersebut tidak hanya berisi tentang daftar hadir peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat saja, tetapi juga terdapat lanjutan yang berupa form evaluasi pelaksanaan kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat. Adapun tampilan dari form evaluasi tersebut dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 5. Form Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Adapun untuk memudahkan komunikasi antara Tim PKM dengan Peserta dibuatlah Whatsap Group Lokakarya. WA Group ini dimanfaatkan untuk memudahkan panitia dalam menyampaikan informasi pelaksanaan kegiatan, tautan zoom, penyampaian materi belajar mandiri, serta informasi lain yang terkait. Adapun hasil kegiatan ini memiliki luaran, diantaranya adalah publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal nasional yang terakreditasi. Selain itu luaran pengabdian kepada masyarakat juga dapat berupa buku yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan modul pembelajaran yang sudah disusun.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara daring melalui kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat terbagi kedalam tiga kegiatan yaitu

1. Kegiatan Belajar Mandiri

Pada kegiatan ini pemberian materi secara mandiri untuk dipelajari oleh peserta yang dilaksanakan pada tanggal 6-9 September 2021. Adapun materi pertama yang dapat dipelajari peserta kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat ini adalah terkait “Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital”.



Gambar 6. Bahan Belajar Mandiri Materi 1 Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Pada bahan belajar mandiri ini berisi terkait konsep aransemen musik dan unsur-unsur utama dalam melakukan proses aransemen musik. Dengan adanya bahan belajar mandiri ini, diharapkan peserta dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang dibagikan dan apabila terdapat kebingungan bisa dikonfirmasi atau ditanyakan langsung kepada narasumber. Pemberian materi belajar mandiri yang kedua adalah terkait materi “Aransemen Musik Sekolah Menggunakan Media Digital sebagai Bahan Pembelajaran Seni Budaya”.



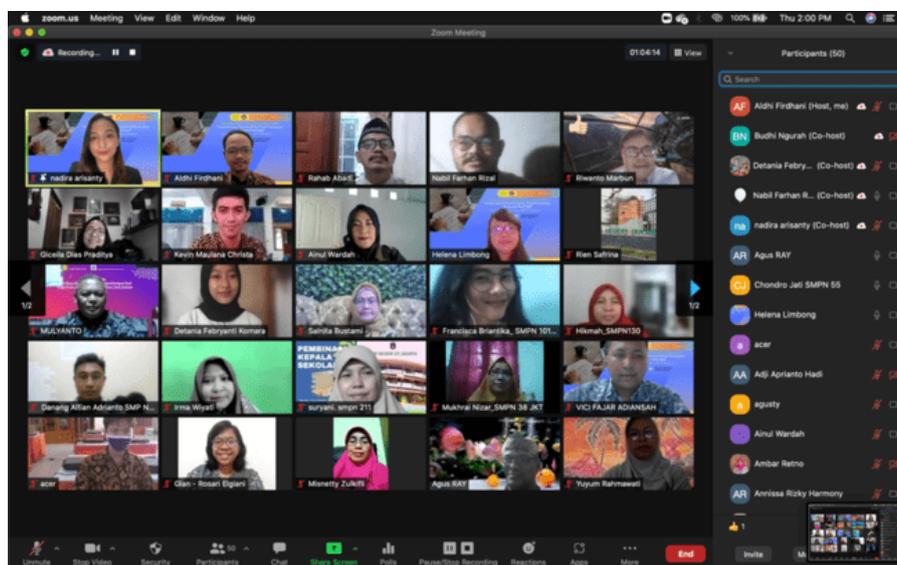
Gambar 7. Bahan Belajar Mandiri Materi 2 Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Pada bahan belajar mandiri ini berisi terkait aplikasi metode-metode pembelajaran musik yang dapat diterapkan melalui pembelajaran daring. Adapun tujuan pendidikan seni di sekolah adalah untuk mengoptimalkan fungsi rasa (perasaan) dalam diri seroang individu. Dengan kata lain, dalam bahan belajar mandiri ini dijelaskan tentang beberapa praktik pembelajaran musik sederhana yang diterapkan pada peserta didik jenjang dasar, yang dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta didik dan dapat mengoptimalkan kepekaan rasa peserta didik.

Adapun tujuan dari pelaksanaan tahap pertama dalam kegiatan ini adalah untuk membuka pengetahuan awal peserta kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat, yang rata-rata berdasarkan hasil observasi masih terkendala pengetahuannya terhadap materi-materi yang sudah diberikan. Sebagian besar peserta dalam praktiknya masih banyak menggunakan metode-metode pembelajaran yang secara umum digunakan. Dengan adanya lokakarya ini mereka menganggap dapat membuka wawasan mereka terkait bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran musik yang memang dikembangkan secara khusus oleh tokoh-tokoh Pendidikan musik dunia.

2. Kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 dengan judul lokakarya “Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital bagi Guru Seni Budaya Tingkat SMP Jakarta. Secara keseluruhan yang ikut tergabung dalam lokakarya ini berjumlah 47 orang, dengan Tim PKM yang berjumlah 4 orang, 3 Narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 9 September 2021 Pukul 13.30 – 16.30 WIB, dan tanggal 10 September 2021 Pukul 13.00 – 16.00 WIB. Berikut merupakan bukti pelaksanaan kegiatan lokakarya pada gambar 10.



Gambar 8. Peserta Lokakarya Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan lokakarya ini dibuka dengan kata sambutan yang disampaikan oleh Kordinator Program Studi Pendidikan Musik, yaitu ibu Rien Safrina, M.A., Ph.D. Beliau mengungkapkan bahwa saat ini membekali guru-guru khususnya Guru MGMP Seni Budaya Tingkat SMP sangatlah penting. Pembekalan ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih mengembangkan kualitas pembelajaran guru seni buaya pada jenjang tersebut. Selain itu, diharapkan dari terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara daring ini akan membawa manfaat kedepannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta di lingkungan kerjanya. Berikut merupakan bukti penyampaian sambutan tersebut:



Gambar 9. Sambutan Kordinator Program Studi Pendidikan Musik

Setelah sambutan Ibu Rien Safrina selaku kordinator program studi, sambutan berikutnya dilanjutkan oleh Ibu Ainul Wardah Selaku Ketua MGMP Seni Budaya Tingkat SMP Se DKI Jakarta. Dalam sambutan tersebut beliau menyampaikan bahwa lokakarya ini tentu sangat membantu para guru-guru terutama dalam praktik penggunaan media digital dalam menyusun aransemen musik sebagai materi pembelajaran di dalam kelas. Berikut dokumentasi ibu Ainul Wardah dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Sambutan Ketua MGMP Seni Budaya Tingkat SMP se DKI Jakarta

Pada kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat ini, penyampaian materi-materi yang akan disampaikan oleh seluruh narasumber, akan didampingi oleh moderator, yaitu ibu Helena Evelin Limbong, M.Sn. Berikut merupakan bukti pemandu/moderator kegiatan diskusi yang akan disampaikan oleh narasumber pada gambar 13.

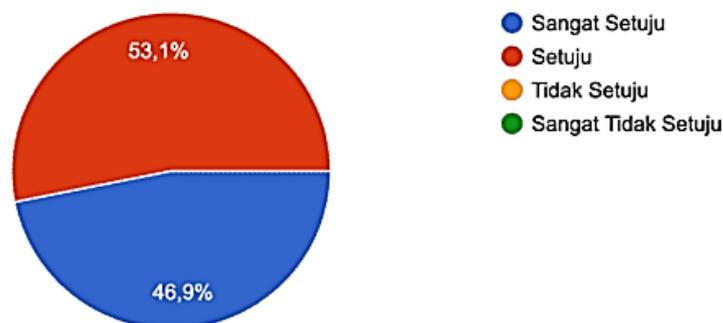


Gambar 10. Pemandu/Moderator Kegiatan Lokakarya Pengabdian Masyarakat

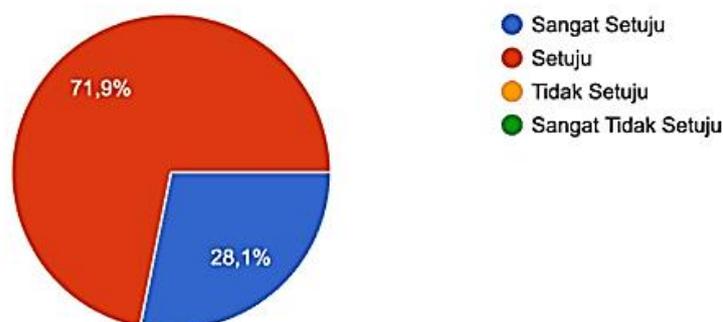
Adapun agenda pertama dalam penyampaian materi yang disampaikan narasumber kedua yaitu dari Bapak Dr. IGN Wiryawan Budhiana. yang menyampaikan tema tentang Konsep Dasar Aransemen Musik. Adapun agenda kedua dalam penyampaian materi yang disampaikan narasumber kedua yaitu dari Bapak Aldhila Mifta Firdhani, S.Sn., M.Pd.. yang menyampaikan tema tentang Konsep Aransemen Musik Sekolah Menggunakan Media Digital. Adapun agenda ketiga dalam penyampaian materi yang disampaikan narasumber ketiga yaitu dari Ibu Dr. Caecilia Hardiarini, M.Pd. yang menyampaikan tema tentang Aransemen Harmonisasi Suara SATB untuk Materi Pembelajaran di Sekolah.

Tahap Evaluasi Kegiatan

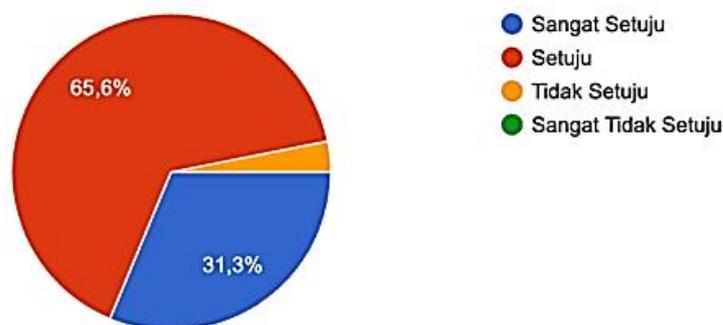
Pelaksanaan kegiatan lokakarya pengabdian masyarakat ini dievaluasi melalui pengisian Google Form yang dibuat oleh Tim PKM dan akan diisi oleh setiap peserta kegiatan lokakarya ini. Berdasarkan google form yang sudah diberikan oleh panitia melalui pengiriman tautan di chat room di zoom, sejumlah 47 peserta yang mengisi form evaluasi tersebut. Adapun pertanyaan pertama yang diketahui adalah terkait tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan lokakarya "Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital". Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



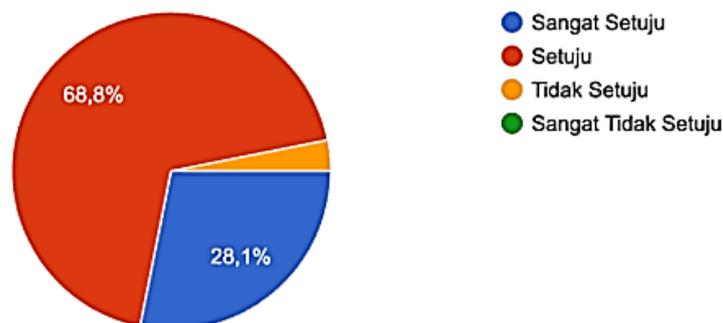
Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa respon kepuasan peserta lokakarya cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kepuasan peserta lokakarya yaitu sebesar 46,9% menyatakan sangat setuju, sedangkan 53,1% menyatakan setuju. Berikutnya pertanyaan kedua adalah Kegiatan pengabdian lokakarya "Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital" sesuai dengan harapan saya. Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



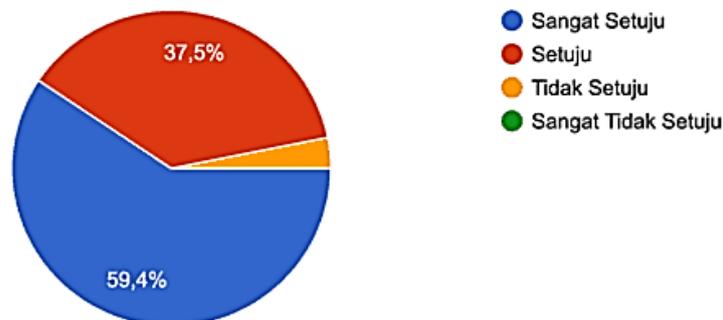
Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa kesesuaian kepuasan peserta lokakarya juga cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kepuasan peserta lokakarya yaitu sebesar 28,1% menyatakan sangat setuju, sedangkan 71,9% menyatakan setuju. Berikutnya pertanyaan kedua adalah "Panitia penyelenggara dalam lokakarya "Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital" memberikan pelayanan sesuai dengan harapan saya sesuai dengan harapan saya. Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa kesesuaian kepuasan peserta lokakarya juga cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kepuasan peserta lokakarya yaitu sebesar 31,3% menyatakan sangat setuju, sedangkan 65,6% menyatakan setuju, dan 1% menyatakan tidak setuju . Berikutnya pertanyaan kedua adalah Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan pada lokakarya "Konsep Aransemen Musik Sekolah dan Praktik Penyusunannya Menggunakan Media Digital" memberikan pelayanan sesuai dengan harapan saya " memberikan pelayanan sesuai dengan harapan saya " sesuai dengan harapan saya. Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa kesesuaian kepuasan peserta lokakarya juga cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kepuasan peserta lokakarya yaitu sebesar 28,1% menyatakan sangat setuju, sedangkan 68,8% menyatakan setuju, dan 1% menyatakan tidak setuju . Berikutnya pertanyaan kedua adalah "Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat" sesuai dengan harapan saya. Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa kesesuaian kepuasan peserta lokakarya juga cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kepuasan peserta lokakarya yaitu sebesar 59,4% menyatakan sangat setuju, sedangkan 37,5% menyatakan setuju, dan 1% menyatakan tidak setuju. Dengan adanya data tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan lokakarya pengabdian masyarakat ini sangat membantu mengembangkan kompetensi profesional dari peserta.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru menyatakan bahwa adanya kegiatan dalam pengembangan kompetensi guru seni budaya melalui pelatihan aransemen musik sekolah menggunakan media digital memberikan dampak yang positif untuk pengembangan kompetensi profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1103>
- Balqis, P., Usman, N., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala*, 2(1), 25–38. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2497/2344>
- Carrillo, C., & Flores, M. A. (2020). COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 466–487. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821184>
- Fathorrahman. (2017). Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan kompetensi sosial dosen. *Akademika*, 15(1), 1–6.

- Fuadi, T. M., Musriandi. R., &Suryani, L. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193–200.
- Hash, P. M. (2021). Remote Learning in School Bands During the COVID-19 Shutdown. *Journal of Research in Music Education*, 68(4), 381–397. <https://doi.org/10.1177/0022429420967008>
- I Gusti Agung Ayu Wulandari, & Gusti Ngurah Sastra Agustika. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Novauli. M, F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), 45–67.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>